

**PENGARUH PERUBAHAN SUKU BUNGA SBI, LIKUIDITAS DAN
RESIKO KREDIT TERHADAP PERUBAHAN INTEREST SPREAD
PADA BANK**



Disusun oleh :

Agrivina Vivian Giovanni – 11104897

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2013**

**PENGARUH PERUBAHAN SUKU BUNGA SBI, LIKUIDITAS DAN
RESIKO KREDIT TERHADAP PERUBAHAN INTEREST SPREAD
PADA BANK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun oleh:

AGRIVINA VIVIAN GIOVANNI

NIM : 11 10 4897

Jurusan : Manajemen

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2013

Halaman Pengesahan

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH PERUBAHAN SUKU BUNGA SBI, LIKUIDITAS DAN
RESIKO KREDIT TERHADAP PERUBAHAN INTEREST SPREAD
PADA BANK**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh

AGRIVINA VIVIAN GIOVANNI

11 10 4897

Dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal **16 JAN 2014**

Dewan Penguji:

1. Umi Murtini, SE, M.Si.,
2. Dra. Insijiwati P., MM.,
3. Perminas Pangeran, Ph. D

Tanda Tangan



Yogyakarta, 21 Januari 2014

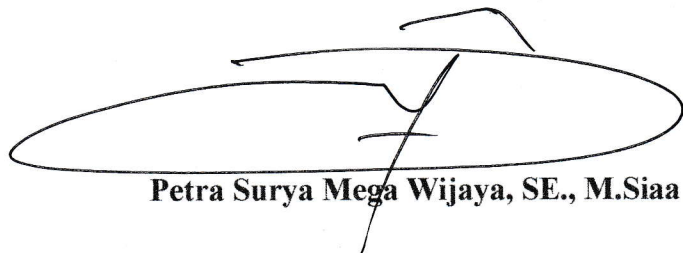
Disahkan Oleh:

Dekan



Dr. Singgih Santoso, M.M.

Wakil Dekan I Manajemen



Petra Surya Mega Wijaya, SE., M.Siaa

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“PENGARUH PERUBAHAN SBI, LIKUIDITAS DAN RESIKO KREDIT TERHADAP PERUBAHAN INTEREST SPREAD PADA BANK”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi ataupun instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiat atau tiruan karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 20 Desember 2013



Agrivina Vivian Giovanni

11 10 4897

“Selama bencana itu bukan datang dari alam, bencana itu dapat dihadapi manusia.”

Pramoedya Ananta Toer

“Cape itu hanya kata yang dipakai orang malas untuk jauh dari usaha.”

Antony Sukarti

“The real prison is fear, and the real freedom is a freedom from fear.”

Aung San Suu Kyi

“We are all of us stars, and we deserve to twinkle.”

Marlyn Monroe

“There’s nothing impossible. The word itself says: “I’M POSSIBLE”!”

Amelia Frantz

“Don’t doubt your self! Be confidence! Chin up, look forward, keep walking!”

*Untuk semua Hie's Family, terutama Momsky and Papsky yang selalu
mendoakan.*

Untuk Ibu Umi Murtini, Dosen Pembimbing yang paling sabar.

Untuk penghargaan atas mimpi.

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur pada Tuhan YME karena berkat rahmat dan kasihnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: **“PENGARUH PERUBAHAN SUKU BUNGA SBI, LIKUIDITAS DAN RESIKO KREDIT BANK TERHADAP INTEREST RATE SPREAD**, guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana jurusan Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak belajar dan mendapat bimbingan, bantuan, arahan, dan dukungan dari orang-orang yang luar biasa. Oleh karena itu perkenankanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Mama, Papa, kakak dan adik, yang telah banyak memotivasi dan mendukung penulis dalam melakukan kegiatan kerja praktek ini.
2. Ibu Dra. Umi Murtini, Msi selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan tulus ikhlas memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan nasehat serta meluangkan waktu dari jadwal yang padat untuk melayani konsultasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Segenap Dosen dan staf pengajar Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, yang dengan sabar memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan kepada penulis selama menimba ilmu di Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
4. Scranton Women's Leadership Center yang telah berbaik hati membiayai kuliah saya di Universitas Kristen Duta Wacana sejak semester 5 hingga semester 7, bahkan wisuda saya.

5. Pak Edy Nugroho, Yacob Ivosicha serta Heru Kristanto yang telah memberikan masukan-masukan yang amat bermanfaat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman Finance 2010 yang selalu kompak dan saling mendukung serta meninggalkan berjuta kenangan manis yang telah penulis rasakan selama berada di Universitas Kristen Duta Wacana, terutama Cristie Beathrics Lanna Prihastuti, Natalia Diah, Poh Linawati, Riri Sitanggang, dan Yovica Theresia.
7. Rekan-rekan dan pihak-pihak lain, dengan tanpa mengurangi rasa hormat tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan YME selalu memberkati dan melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya semua pihak yang terkait dalam penelitian ini. Amin.

Yogyakarta, 20 Desember 2013

Agrivina Vivian Giovanni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAKSI	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1	Kebijakan Penentuan Suku Bunga	10
2.2	Spread	10
2.3	Mengelola Spread	11
2.4	Tujuan Pengelolaan Spread	12
2.5	Perkreditan	12
2.6	Kredit Bermasalah	13
2.7	Deposito	14
2.8	Non Performing Loan (NPL) Sebagai Indikator Pengukur Tingkat Kredit Bermasalah	17
2.9	Loan to Deposit Ratio (LDR) sebagai Pengukur Tingkat Likuiditas Bank	18
2.10	Kajian Penelitian Terdahulu	21
2.11	Kerangka Pemikiran	23
2.12	Model Penelitian	26

BAB III METODA PENELITIAN

3.1	Populasi dan Sampel	28
3.2	Jenis dan Sumber Data	28
3.3	Metode Pengumpulan Data	29
3.4	Variabel Penelitian dan Pengukurannya	29
3.5	Cara Perhitungan Spread Suatu Bank	30
3.6	Metode Analisis	30

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1	Statistik Deskriptif	36
4.2	Regresi Linear Berganda	38
4.3	Uji Asumsi Klasik	39
4.4	Uji Pengaruh	44
4.5	Pembahasan Penelitian	45

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	49
5.2	Keterbatasan Penelitian	50
5.3	Saran Penelitian	50

©UKYDIN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Dana Pihak Ketiga Bank Persero	4
Tabel 1.2	Komposisi Dana Pihak Ketiga Bank Umum	5
Tabel 3.1	Variabel Penelitian dan Pengukurannya	29
Tabel 3.2	Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	34
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.2	Hasil Analisis Berganda	38
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas	40
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi (DW Test)	43
Tabel 4.7	Hasil Regresi Berganda	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	34
Gambar 4.1 Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji Autokorelasi	42
Gambar 4.2 Kurva Daerah Posisi Hasil Uji Autokorelasi	43

©UKDW

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pergerakan Rata-rata Tingkat Suku Bunga Kredit dan Deposito Bank Umum	6
---	---

© UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel dan Data Penelitian

Lampiran 2 Deskriptif Data

Lampiran 3 Regresi Awal

Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Autokorelasi,
dan Heterokedastisitas) Sebelum Pengobatan

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Autokorelasi,
dan Heterokedastisitas) Setelah Pengobatan

Lampiran 6 Uji Pengaruh (Setelah Uji Asumsi Klasik)

Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian

©UKDW

Abstract

This study examines how the change of risk free rate, bank's liquidity, and credit risk effect interest rate spread in Indonesia's bank sector over periode 2008-2011. Bank's interest rate spread is one of the parameter for bank's exertion in gain the profit from the collecting fund. The higher interest rate spread, the higher profit for the bank. By multiple analysis method, this study found that the change of risk free rate dan credit risk have the positive effect to interest rate spread's changes, while the bank's liquidity change has negative effect to interest rate spread's changes.

Keyword: Banking, risk free rate, bank's liquidity, credit risk.

©UKDW

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh perubahan suku bunga SBI, likuiditas bank, serta resiko kredit bank terhadap perubahan interest rate spread dalam industri perbankan di Indonesia pada periode 2008 - 2011. Interest rate spread pada bank merupakan salah satu ukuran kinerja bank dalam menghasilkan laba dari proses penghimpunan dana masyarakat. Semakin tinggi interest rate spread, maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan. Penelitian yang dilakukan dengan metode analisis berganda ini membuktikan bahwa perubahan suku bunga SBI dan resiko kredit bank berpengaruh positif terhadap perubahan interest rate spread, sedangkan perubahan likuiditas bank berpengaruh negatif terhadap perubahan interest rate spread.

Kata kunci: Perbankan, suku bunga SBI, likuiditas bank, resiko kredit bank, interest rate spread.

Abstract

This study examines how the change of risk free rate, bank's liquidity, and credit risk effect interest rate spread in Indonesia's bank sector over periode 2008-2011. Bank's interest rate spread is one of the parameter for bank's exertion in gain the profit from the collecting fund. The higher interest rate spread, the higher profit for the bank. By multiple analysis method, this study found that the change of risk free rate dan credit risk have the positive effect to interest rate spread's changes, while the bank's liquidity change has negative effect to interest rate spread's changes.

Keyword: Banking, risk free rate, bank's liquidity, credit risk.

©UKDW

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh perubahan suku bunga SBI, likuiditas bank, serta resiko kredit bank terhadap perubahan interest rate spread dalam industri perbankan di Indonesia pada periode 2008 - 2011. Interest rate spread pada bank merupakan salah satu ukuran kinerja bank dalam menghasilkan laba dari proses penghimpunan dana masyarakat. Semakin tinggi interest rate spread, maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan. Penelitian yang dilakukan dengan metode analisis berganda ini membuktikan bahwa perubahan suku bunga SBI dan resiko kredit bank berpengaruh positif terhadap perubahan interest rate spread, sedangkan perubahan likuiditas bank berpengaruh negatif terhadap perubahan interest rate spread.

Kata kunci: Perbankan, suku bunga SBI, likuiditas bank, resiko kredit bank, interest rate spread.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perbankan merupakan faktor penunjang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Saat ini, Indonesia masih termasuk satu negara *bank based* – yaitu negara yang sebagian besar perekonomiannya ditopang oleh sektor perbankan. Kinerja sektor perbankan mempengaruhi kondisi ekonomi makro di Indonesia; oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah untuk menaruh perhatian lebih pada industri ini.

Perbankan pada periode waktu tertentu akan melaporkan kegiatan keuangannya ke Bank Indonesia dan publik dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki serta kinerja manajemen bank (Kasmir, 2004). Pelaporan kinerja keuangan bank ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak yaitu pihak pemegang saham, pemerintah, manajemen, investor dan masyarakat luas. Pemegang saham berkepentingan untuk melihat kemajuan bank yaitu kemampuan dalam menciptakan laba dan pengembangan aset yang dimiliki. Pemerintah berkepentingan terhadap kepatuhan bank dalam melaksanakan kebijakan moneter, mengetahui kemajuan bank yang bersangkutan, kesehatan keuangan bank, dan menilai peran perbankan dalam pengembangan sektor-sektor industri tertentu. Sedangkan manfaat pelaporan

kinerja keuangan bank bagi pihak manajemen adalah untuk menilai kinerja bank dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan. Investor memerlukan laporan kinerja keuangan bank sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Bagi masyarakat luas, penilaian kinerja keuangan bank merupakan suatu jaminan terhadap dana yang disimpan di bank.

Pengertian bank menurut Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 Pasal 1, bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana (*idle fund/ surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*) pada waktu yang dibutuhkan (Dendawijaya, 2000). Kegiatan bank sebagai lembaga *intermediaries* dibedakan menjadi dua fungsi, yaitu kegiatan pendanaan (*treasury*) dan perkreditan.

Kegiatan pendanaan (*treasury*) diantaranya adalah mencari, memilih dan menetapkan sumber dana semurah mungkin termasuk dalam hal penentuan suku bunga dari berbagai sumber dana, seperti giro, tabungan, dan deposito. Sedangkan kegiatan perkreditan merupakan rangkaian kegiatan utama bank umum dan menjadi aktivitas terbesar bagi perbankan karena kegiatan perkreditan memberikan penghasilan terbesar bagi suatu bank yang diperoleh melalui bunga, provisi, komisi, *commitment fee*, *appraisal fee*, *supervisor fee*, dan lain – lain yang diterima sebagai akibat dari pemberian kredit (Dendawijaya, 2000). Bank mengeluarkan sejumlah biaya bunga sebagai imbalan kepada nasabahnya yang telah menanamkan dana baik itu berbentuk giro, tabungan, dan deposito. Sedangkan bank juga memperoleh pendapatan bunga yang berasal dari kredit

yang disalurkan. Perbedaan biaya bunga dengan pendapatan bunga dikenal dengan *interest spread*.

Salah satu ukuran kinerja dalam sistem operasional perbankan adalah besarnya *interest spread rate*. *Interest spread rate* merupakan istilah untuk selisih antara nilai suku bunga kredit yang menjadi sumber pendapatan bank dengan nilai suku bunga deposito yang merupakan biaya bunga bagi bank tersebut. Semakin besar *interest spread rate* pada bank, mengindikasikan bahwa keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan (bank) semakin besar sebab perusahaan dapat menghasilkan laba yang besar (dari bunga kredit) dengan modal yang lebih kecil (bunga tabungan). Return yang tinggi ini juga mengindikasikan resiko likuiditas perusahaan yang juga tinggi. Semakin tinggi bunga kredit bank, maka kemampuan debitur dalam melunasi hutangnya semakin menurun sehingga resiko kredit yang tak terbayarkan akan semakin besar. Hal ini sesuai dengan prinsip ekonomi "*high risk high return*".

Sejauh ini, produk deposito berjangka merupakan penyumbang terbesar dalam proses penghimpunan dana pihak ketiga oleh bank, baik bank persero maupun bank umum. Berikut tabel komposisi perhimpunan dana pihak ketiga perbankan Indonesia oleh bank persero.

In
Tabel 1.1
Komposisi Dana Pihak Ketiga Bank Persero

ra itu, komposisi perhimpunan dana pihak ketiga I n
1 bank umum ditunjukkan dalam tabel berikut:

	Desember 2007		Desember 2008		Desember 2009		Desember 2010	
	Nominal	Komposisi the Total DPK (%) (Composition to Total Third Party Funds)	Nominal	Komposisi the Total DPK (%) (Composition to Total Third Party Funds)	Nominal	Komposisi the Total DPK (%) (Composition to Total Third Party Funds)	Nominal	Komposisi the Total DPK (%) (Composition to Total Third Party Funds)
3.38	146.613	25,68	151.767	22,66	172.602	22,03	194.533	
8,52	121.749	21,32	123.438	18,43	136.512	17,43	152.770	
4,87	24.865	4,35	28.329	4,23	36.090	4,61	41.763	
3,42	208.524	36,52	237.446	35,45	278.581	35,56	323.767	
3,41	208.490	36,51	230.047	34,34	268.894	34,32	311.891	
0,01	33	0,01	7.399	1,10	9.687	1,24	11.876	
3,20	215.871	37,81	280.614	41,89	332.201	42,41	380.106	
6,79	179.313	31,40	235.219	35,12	274.965	35,10	328.677	
6,42	36.559	6,40	45.395	6,78	57.236	7,31	51.429	
	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	-	

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia (BI), Vol. 11

Sumber : Statistik Perb

Tabel 1.2

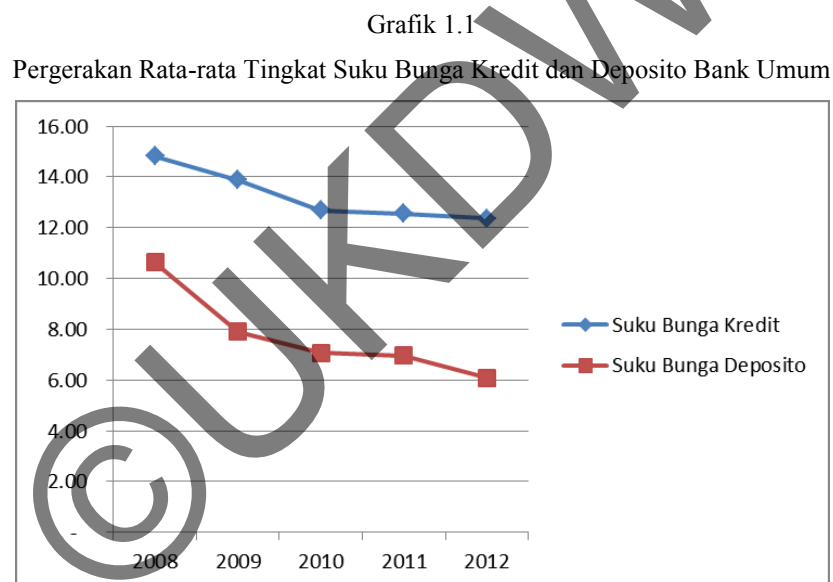
Komposisi Dana Pihak Ketiga Bank Umum

Keterangan	Desember 2006		Desember 2007		Desember 2008		Desember 2009		Desember 2010	
	Nominal	Komposisi thd Total DPK (%) (Composition to Total Third Party Funds)	Nominal	Komposisi thd Total DPK (%) (Composition to Total Third Party Funds)	Nominal	Komposisi thd Total DPK (%) (Composition to Total Third Party Funds)	Nominal	Komposisi thd Total DPK (%) (Composition to Total Third Party Funds)	Nominal	Komposisi thd Total DPK (%) (Composition to Total Third Party Funds)
Giro	112.324	23,38	146.613	25,68	151.767	22,66	172.602	22,03	194.533	22,03
Rupiah	88.947	18,52	121.749	21,32	123.438	18,43	136.512	17,43	152.770	17,43
Vales	23.377	4,87	24.865	4,35	28.329	4,23	36.090	4,61	41.763	4,61
Tabungan	160.534	33,42	208.524	36,52	237.446	35,45	278.681	35,56	323.767	35,56
Rupiah	160.496	33,41	208.490	36,51	230.047	34,34	268.894	34,32	311.891	34,32
Vales	38	0,01	33	0,01	7.399	1,10	9.687	1,24	11.876	1,24
Simpunan Berjangka	207.536	43,20	215.871	37,81	280.614	41,89	332.201	42,41	380.106	42,41
Rupiah	176.718	36,79	179.313	31,40	235.219	35,12	274.965	35,10	328.677	35,10
Vales	30.818	6,42	36.559	6,40	45.395	6,78	57.236	7,31	51.429	7,31
- Jangka Waktu 1 bulan										
Rupiah										
Vales										
- Jangka Waktu 3 bulan										
Rupiah										
Vales										
- Jangka Waktu 6 bulan										
Rupiah										
Vales										
- Jangka Waktu >= 12 bulan										
Rupiah										
Vales										
Total DPK	480.394	100,00	571.008	100,00	669.827	100,00	783.384	100,00	898.405	100,00
Rupiah	425.160	88,71	509.552	89,24	588.704	87,89	680.371	86,85	793.338	86,85

Kedua tabel diatas menunjukkan posisi pengimpunan dana dari pihak ketiga oleh perbankan Indonesia yang didominasi oleh simpanan berjangka. Oleh karena

itu, penelitian ini menggunakan rata-rata suku bunga deposito dan rata-rata suku bunga kredit sebagai variabel bebas dalam perhitungan *interest spread*.

Kondisi perbankan yang berubah – ubah mengakibatkan adanya fluktuasi pada penetapan tingkat suku bunga deposito maupun tingkat suku bunga kredit. Hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat *Interest Spread* / laba bank yang akan diperoleh. Berikut ini adalah data perubahan *interest rate spread* pada bank umum di Indonesia.



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Vol 11, (diolah)

Pergerakan tingkat *interest rate spread* ini timbul juga karena dipengaruhi oleh berfluktuasinya tingkat suku bunga deposito dengan tingkat suku bunga kredit yang terdapat didalam Tabel 1.3. *Interest rate spread* inilah yang menjadi pendapatan operasional bagi bank. Pada Tabel 1.3 terlihat bahwa tahun 2012 merupakan periode dimana industri perbankan meraih pendapatan operasional terbesar selama periode penelitian.

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan *interest rate spread* dengan menggunakan variabel suku bunga Sertifikat Bank Indonesia, *Non performing Loan* sebagai variabel *credit risk*, dan *Loan to Deposit Ratio* sebagai variabel *liquidity risk*.

Studi di Estonia - Männasoo (2013), menyebutkan bahwa *credit risk* hanya memberikan sedikit pengaruh bagi perubahan *interest spread* begitu pula dengan regulator, portofolio perusahaan, dan efisiensi bank. Likuiditas bank itu sendiri amat berpengaruh terhadap perubahan *interest spread*.

Penelitian dalam negeri oleh Ariyanto (2011), menunjukkan bahwa variabel resiko (NPL dan EQA) serta kinerja kredit (LDR) dan efisiensi perbankan (BOPO) berpengaruh terhadap tingkat NIM Perbankan Indonesia. Parameter efisiensi dan resiko berpengaruh positif, parameter kinerja kredit berpengaruh negatif terhadap tingkat NIM.

Dengan didasarkan ketidakkonsistenan antara teori dan kenyataan di lapangan juga penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian ini mengangkat judul “PENGARUH PERUBAHAN SUKU BUNGA SBI, LIKUIDITAS DAN RESIKO KREDIT BANK PADA PERUBAHAN INTEREST SPREAD”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah perubahan suku bunga SBI berpengaruh terhadap perubahan *Interest Rate Spread* pada bank umum terbuka di Indonesia?
2. Apakah perubahan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh terhadap perubahan *Interest Rate Spread* pada bank umum terbuka di Indonesia?
3. Apakah perubahan *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh terhadap perubahan *Interest Rate Spread* pada bank umum terbuka di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh perubahan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia terhadap perubahan *interest spread* pada Bank Umum terbuka di Indonesia.
2. Menguji pengaruh perubahan resiko likuiditas yang diukur dengan *Loan to Debt Ratio* terhadap perubahan *interest spread* pada Bank Umum terbuka di Indonesia.
3. Menguji pengaruh perubahan resiko kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* terhadap perubahan *interest spread* pada Bank Umum di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Pihak perbankan

Dapat menjadi referensi dan masukan dalam mengambil keputusan dalam menetapkan tingkat bunga deposito berjangka maupun kredit untuk memaksimalkan keuntungan dalam *interest spread* dan meningkatkan *return* pemegang saham.

2. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sumber literatur tambahan dalam membuat keputusan terkait penetapan batasan tingkat suku bunga deposito maupun kredit yang diijinkan oleh pemerintah maupun lembaga keuangan terkait.

3. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan kepada calon investor dalam mengambil keputusan investasi saham perbankan.

4. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam penelitian sejenis pada waktu yang akan datang dan dapat dijadikan sumber bacaan yang dapat menambah wacana baru sebagai sumber pustaka.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen Sertifikat Bank Indonesia berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu *interest rate spread*. Variabel perubahan SBI memiliki koefisien positif yang berarti semakin tinggi nilai SBI, maka semakin tinggi pula *interest rate spread* suatu bank. Kenaikan SBI akan diikuti oleh kenaikan suku bunga kredit dan deposito bank. Suku bunga kredit yang tinggi membuat resiko kredit macet akan semakin tinggi. Untuk itu, perbankan akan lebih *confident* dalam menaikkan suku bunga kredit untuk menutup kerugian akibat kredit macet.

Variabel independen *Loan to Deposit Ratio* sebagai parameter likuiditas bank berpengaruh negatif terhadap *interest rate spread*. Hal ini berarti semakin tinggi likuiditas bank maka *interest rate spread* yang dihasilkan akan semakin rendah. Semakin tinggi likuiditas suatu bank, maka resiko likuiditas yang dialami bank akan menurun. Bank dengan likuiditas yang baik akan lebih mampu mengatur margin yang akan diperoleh dari *interest spread rate* sehingga bank dapat menawarkan tingkat bunga yang menarik bagi nasabah.

Variabel independen *Non Performing Loan* sebagai parameter resiko kredit bank berpengaruh positif terhadap *interest rate spread*. Hal ini berarti semakin tinggi resiko kredit bank, maka semakin tinggi pula *interest rate spread* yang

dihasilkan. Hasil penelitian dari variabel *Loan to Depositi Ratio* sebagai parameter likuiditas bank dan *Non Performing Loan* sebagai parameter resiko kredit bank sesuai dengan teori keuangan yaitu *high risk high return*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu adanya penyakit autokorelasi walaupun telah diperbaiki dengan metode Weighted Least Squares (WLS).

5.3 Saran Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Dari hasil penelitian ini disarankan kepada pemerintah agar dalam membuat kebijakan naik turunnya suku bunga dapat mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia baik makro maupun mikro, sebab perubahan SBI amat mempengaruhi konsumsi dan investasi masyarakat.

2. Bagi Perbankan

Dari hasil penelitian ini disarankan kepada perbankan agar dalam mengatur kenaikan dan penurunan suku bunga kredit dan deposito dapat mempertimbangkan berbagai resiko yang ada, terutama resiko likuiditas dan resiko kredit sehingga margin dari pendapatan bunga dapat menutupi opportunity cost dan biaya operasional lainnya.

3. Bagi Penelitian Berikutnya

Dalam penelitian mendatang perlu menambahkan periode penelitian yang lebih panjang atau menambah jumlah variabel untuk menghilangkan autokorelasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi*, Edisi pertama, Yogyakarta : BPF Universitas Gajah Mada, 1997.
- Arisandi, *Analisis Faktor Penawaran Kredit pada Bank Umum di Indonesia periode 2005 – 2007*, 2007.
- Ariyanto, Taufik, *Faktor Penentu Net Interest Margin Perbankan Indonesia*, *Finance and Banking Journal*, 2011.
- Bank Indonesia, *Laporan Perekonomian Indonesia*, 2005 – 2012
- Bank Indonesia, *Statistik Perbankan Indonesia*, Vol. 11, 2012
- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000.
- Firdaus, Rachmat dan Ariyanti, Maya, *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, Bandung : Alfabeta, 2004.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Undip, 2006.
- Gujarati, Damodar, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- H. Chairuddin NST., *Analisis Posisi Likuiditas*, Sumatera Utara : Jurnal USU, 2002.
- Hasibuan, Melayu SP, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2001.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*, Raja Grafindo Pustaka : Jakarta, 2004.
- Latumaerissa, Julius. R, *Mengenal Aspek – Aspek Operasi Bank Umum*, Jakarta, Bumi Aksara, 1999.
- Männasoo, Kadri, *Determinants of Bank Interest Spreads in Estonia*, Estonia : Eartern European Economics, Vol. 51, 2013.
- Navneet, Seetaram dkk, *Detereminants of Interest Rate Spread in Mauritus*, Cambride : The Business Review, Vol 14, 2009.
- Noegroho, *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Tingkat Bunga Deposito di Indonesia periode 1995 – 2001*, 2002.

Prabowo, Aloisius Irtantyo, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga Deposito Berjangka dan Suku Bunga Kredit Serta Dampak Suku Bunga Deposito Berjangka Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Interest Rate Spread*, Semarang : Universitas Diponegoro Semarang, 2011.

Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005.

Wau, Yacob Ivosicha, *Pengaruh Perubahan Suku Bunga Terhadap Kinerja Pasar dan Sektoral*, Yogyakarta : Universitas Kristen Duta Wacana, 2013.

www.idx.com

www.okezone.com/economics

www.suarapembaruan.com

© UKDW